

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN
KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI YOGYAKARTA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Nama Lengkap

Emy Erlitna Br Sembiring

NIM Lengkap

1119 30799

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

EMY ERLITNA BR SEMBIRING

Nomor Induk Mahasiswa: 111930799

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji

Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua,



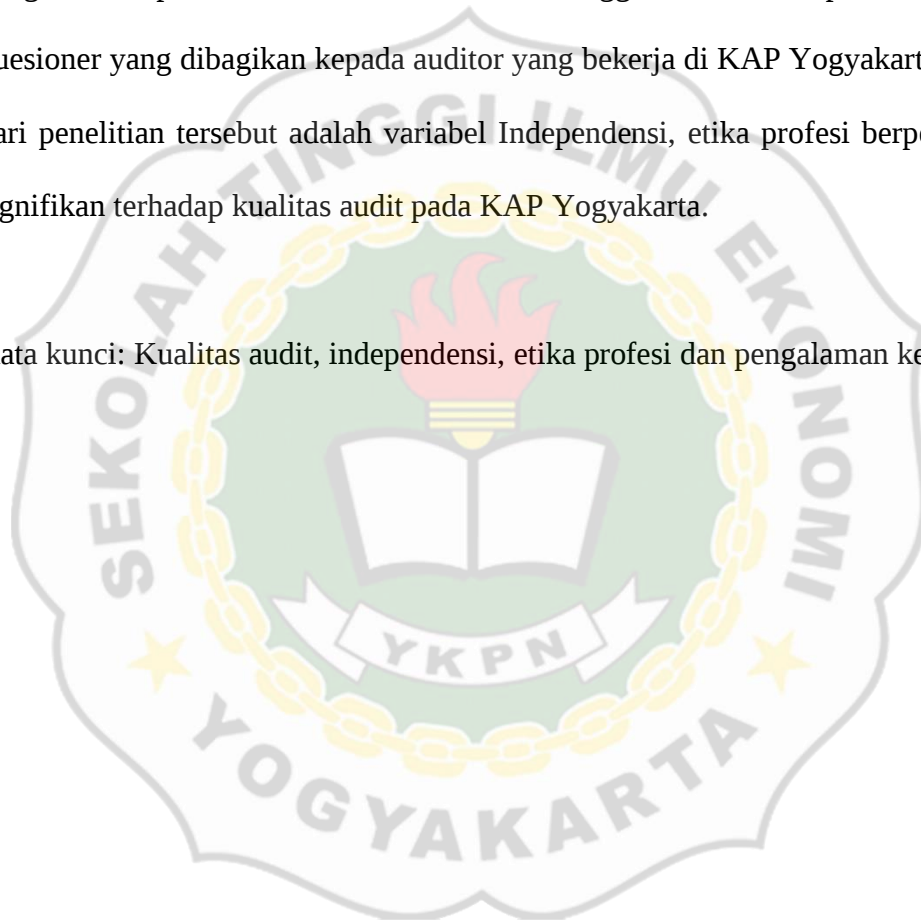
Wismu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada KAP yang beroperasi di Yogyakarta. Faktor yang diperiksa adalah independensi auditor, etika profesi dan pengalaman profesional. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel Independensi, etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Yogyakarta.

Kata kunci: Kualitas audit, independensi, etika profesi dan pengalaman kerja.

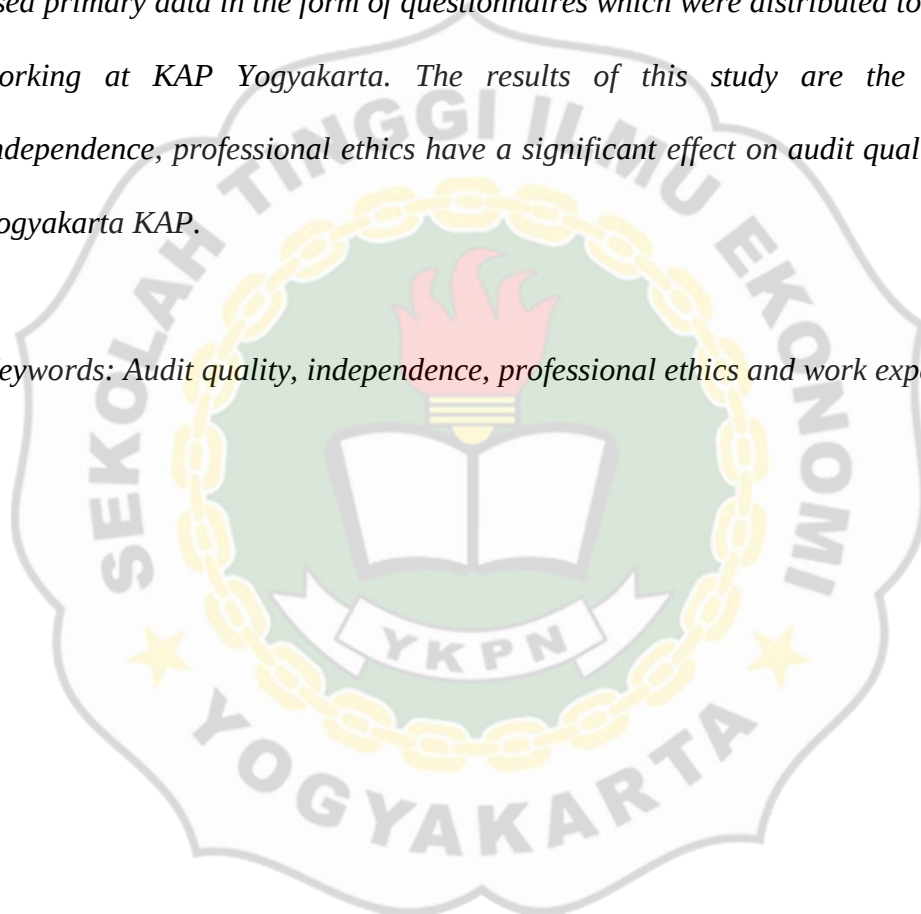


PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify, analyze and understand the factors that influence audit quality in KAPs operating in Yogyakarta. The factors examined are auditor independence, professional ethics and professional experience. This study used primary data in the form of questionnaires which were distributed to auditors working at KAP Yogyakarta. The results of this study are the variable Independence, professional ethics have a significant effect on audit quality at the Yogyakarta KAP.

Keywords: Audit quality, independence, professional ethics and work experience



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas seorang auditor adalah melakukan audit. Memeriksa laporan keuangan dan memastikan bahwa bisnis mematuhi peraturan dan undang-undang adalah tugas auditor. Metode operasi auditor adalah memeriksa, mengidentifikasi masalah, lalu mengumpulkan data untuk mendukung temuan mereka.

Kualitas audit ditentukan oleh kualifikasi dan independensi auditor. Dalam melaksanakan proses audit, auditor harus bertindak jujur dan adil. Keterampilan seorang auditor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan dan pengalaman. Untuk menilai disposisi auditor dan bagaimana dia melakukan tugas auditnya diperlukan pengalaman auditor. Seiring dengan tumbuhnya reputasi auditor sebagai hasil dari kemampuannya menghasilkan audit yang berkualitas, diharapkan juga mampu menghasilkan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas auditor juga tercermin dari laporan keuangan yang mereka sajikan kepada para pengambil keputusan, khususnya eksekutif perusahaan yang dikenal dengan pihak internal perusahaan. Auditor merupakan pihak yang memiliki pengaruh signifikan dalam mengelola dan membela kepentingan publik dalam masalah keuangan. Untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan disajikan secara akurat kepada perusahaan klien yang diaudit, auditor bertanggung jawab untuk mengatur dan melaksanakan audit.

Profesionalisme, atau kompetensi auditor, ditunjukkan oleh keahlian dan ketekunan auditor. Yang dimaksud dengan “kompetensi auditor” adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas-tugasnya sendiri selama proses audit. Pada dasarnya, auditor harus menggunakan lebih dari satu faktor yang masuk akal dalam proses pengambilan keputusan. Berdasarkan penerapan etika yang berlaku, memahami dan mengambil keputusan yang adil. Namun kenyataannya, tidak semua akuntan bisa melakukan itu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Independensi berpengaruh pada kualitas audit di KAP Yogyakarta.
2. Apakah Etika Profesi berpengaruh pada kualitas audit di KAP Yogyakarta.
3. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh pada kualitas audit di KAP Yogyakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mengkaji dan memahami pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Yogyakarta.
2. Untuk mempelajari, mengevaluasi, dan memahami pengaruh etika profesi auditor terhadap kualitas audit di KAP Yogyakarta.
3. Untuk mempelajari, mengevaluasi, dan memahami bagaimana pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit di KAP Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman kita tentang audit dan bagaimana faktor-faktor seperti independensi auditor, etika profesi, dan pengalaman kerja mempengaruhi kualitas audit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur untuk penelitian serupa pada penelitian selanjutnya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan akademik.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan audit bagi profesi auditor.
- b. Bagi KAP, penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan reputasi KAP di mata masyarakat.
- c. Peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru tentang keadaan yang sebenarnya melingkupi pekerjaan auditor.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan peneliti lainnya yaitu selain menggunakan variabel Independensi, etika profesi, dan pengalaman kerja pada kualitas audit di KAP Yogyakarta pemilihan responden ini dipilih karena banyaknya peneliti terdahulu menggunakan responden dari KAP tersebut. Bahkan seluruh KAP yang ada di Indonesia diteliti oleh peneliti lainnya. Sehingga penulis ingin meneliti pengaruh-pengaruh variabel yang akan diteliti terhadap lebih banyak responden di KAP Yogyakarta dengan tahun terkini yang memiliki perbedaan latar belakang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kualitas Audit

2.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan ketidakberesan dalam sistem akuntansi klien, menurut Wooten 2003 DE Angelo 1981 sebagaimana dikutip oleh Kusharyanti 2003. Keahlian teknis auditor mempengaruhi kemungkinan penemuan kecurangan. Dapat dilihat dari pengalamannya, pendidikan, keterampilan, profesional, dan struktur perusahaan. Kemungkinan auditor akan melaporkan ketidakberesan dalam sistem akuntansi klien bergantung pada independensi auditor.

Kualitas audit berarti menemukan audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Temuan mencerminkan kompetensi auditor, sedangkan pelaporan mencerminkan etika, integritas dan independensi auditor. Kualitas audit atas laporan keuangan mengacu pada semua kemungkinan (probabilitas) bahwa ketika mengaudit akun klien, auditor akan menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Didasarkan pada pemenuhan tugasnya standar auditing dan peraturan profesional auditor yang relevan.

2.2 Independensi

2.2.1 Pengertian Independensi

Menurut Mulyadi (2002) mengemukakan independensi: “Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri Auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.”

Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai definisi independensi akuntan publik adalah sikap pikiran dan sikap mental akuntan publik yang jujur dan ahli, serta bebas dari bujukan, pengaruh, pengendalian pihak lain dalam melaksanakan perencanaan, penilaian, dan pelaporan hasil pemeriksaan.”

2.3 Etika Profesi

2.3.1 Pengertian Etika Profesi

IIA (Institut Auditor Internal), mendefinisikan kode etik sebagai nilai dan norma yang memandu keputusan personel dan perilaku organisasi dalam audit internal. Standar dan harapan yang ditetapkan dalam kode etik sangat minim. Mempromosikan budaya etis dalam profesi audit internal adalah tujuan pengembangan kode etik IAA.

Akuntan profesional dapat menemukan nasihat tentang cara menjaga reputasi mereka dan menahan godaan dalam kode etik, terutama saat dihadapkan pada pilihan yang menantang. Karena profesi akuntan adalah individu yang dapat dipercaya yang dapat melayani banyak kepentingan klien dan orang lain, etika profesi akuntan menjadi sangat penting.

2.4 Pengalaman Kerja

Pengalaman auditor dengan audit laporan keuangan, termasuk lamanya waktu dan volume perikatan, disebut sebagai pengalaman audit mereka. Ada berbagai tingkat pengalaman di antara auditor dalam hal meninjau, bereaksi, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menarik kesimpulan dari data yang diaudit. Tingkat materialitas dalam laporan keuangan entitas harus diperhitungkan semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor. Selain itu, pendapat dan tanggapan auditor terhadap data dalam laporan keuangan akan semakin akurat jika semakin banyak pengalaman yang dimilikinya.

Pengalaman merupakan syarat yang sangat penting bagi tugas wajib auditor untuk memenuhi standar auditing. Pengetahuan auditor dimulai dengan pelatihan formal, yang diperluas melalui pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan akuntan profesional, ia harus menyelesaikan pelatihan spesialis yang memadai. Sebagaimana tercantum dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP), persyaratan auditor independen adalah pendidikan dan pengalaman yang sesuai.

2.5 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Yogyakarta

Independensi adalah sikap pikiran yang tidak memihak dan tidak terkendali dalam melakukan audit, mengevaluasi hasil audit dan menyusun laporan audit sesuai dengan peraturan atau standar auditor.

H1: Independensi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Yogyakarta

Etika profesi adalah sikap atau karakter seorang auditor yang sedang menjalankan tugasnya dan bertanggung jawab akan hasil audit yang mereka kerjakan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H2: Etika Profesi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP Yogyakarta

Pengalaman kerja auditor berpengaruh pada kualitas audit yang akan mereka kerjakan dan kebijakan auditor dalam mengambil keputusan audit.

H3: Pengalaman Kerja auditor berpengaruh signifikan positif pada Kualitas Audit.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi dampak independensi auditor, etika profesi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit di KAP Yogyakarta merupakan tujuan dari penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel penelitian

Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai area umum yang terdiri dari hal-hal atau subjek dengan ciri-ciri tertentu yang diselidiki oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2016) menyebutkan jumlah dan karakteristik populasi sebagai bagian dari sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan statistik atau perkiraan penelitian untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam subjek penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari 82 responden. Peneliti menyebar kuesioner secara online dengan memanfaatkan Google Formulir kepada auditor yaitu Junior Auditor, Senior Auditor, Supervisor Auditor, Partner dan Manager yang bekerja di Kantor KAP Yogyakarta.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015), variabel independen adalah variabel yang berdampak atau mengubah bagaimana variabel dependen (terkait) dibuat. Variabel yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen dikenal sebagai variabel dependen.

Tabel 3.2

Indikator dan pertanyaan

Indikator	Pertanyaan
Independensi	1. Sebagai auditor saya melakukan pemeriksaan langsung dan bebas dari pihak yang tidak berkepentingan. 2. Saya melakukan pemeriksaan yang dilakukan aktif bekerja sama dengan pihak yang berkaitan selama proses audit dilakukan. 3. Pemeriksaan yang saya kerjakan bebas dari kepentingan pribadi atau pihak lain. 4. Pelaporan yang saya sajikan bebas dari kewajiban pihak ketiga, yang tidak berkepentingan untuk mempengaruhi fakta yang dilaporkan. 5. Saya melakukan verifikasi dan mengambil keputusan audit secara jujur dan adil.
Etika profesi	1. Sebagai auditor saya akan mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan dan keuntungan pribadi. 2. Saat memeriksa laporan keuangan, saya bekerja sesuai kode etik yang telah ditetapkan. 3. Saya menaati aturan-aturan dalam etika profesi yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. 4. Dalam bekerja, saya akan menggunakan kode etik yang telah ditetapkan. 5. Saya akan memegang teguh kode etik profesi dan bekerja dengan baik dan benar.
Pengalaman kerja	1. Semakin lama saya bekerja sebagai auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang saya hasilkan. 2. Banyaknya jumlah penugasan yang saya tangani akan mempengaruhi kinerja saya saat melakukan proses audit 3. Semakin lama bekerja sebagai auditor, saya banyak mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan audit. 4. Banyaknya pengalaman kerja saya sebagai auditor, maka semakin mudah saya mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut. 5. Semakin lama bekerja sebagai auditor maka saya banyak mengerti bagaimana menghadapi suatu entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kualitas audit	1. Auditor mampu membuat laporan keuangan dengan standar yang berlaku dan mempresentasikan dengan baik. 2. Auditor harus bekerja sesuai dengan standar operasional perusahaan . 3. Hasil audit seorang auditor berisi informasi yang relevan. 4. Sebagai auditor saya melaporkan hasil pemeriksaan dan memuat temuan dan simpulan secara obyektif. 5. Auditor yang berpengalaman dapat mendeteksi salah saji.
----------------	---

3.5 Metode Teknis Analisis

Teknis analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berbasis numerik dan mengubah data menjadi bentuk numerik untuk mendapatkan wawasan yang bermanfaat. Metode analisis data kuantitatif ini sudah dilengkapi dengan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26. Teknik analisis data dilakukan dalam empat tahap yaitu: Uji kualitas data, Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, dan Analisis regresi linear berganda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Program yang akan digunakan dalam menguji validitas data adalah program aplikasi SPSS versi 26. Adapun tingkat signifikan yang telah ditetapkan yakni sebesar 0,05 atau 5%. Penelitian ini menggunakan 82 responden (n) sehingga nilai table r sebesar 0,1807.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	Signifikansi	r Tabel	Keterangan
Independensi (X1)	IN1	0,737	0,000	0,1807	Valid
	IN2	0,612	0,000	0,1807	Valid
	IN3	0,788	0,000	0,1807	Valid
	IN4	0,787	0,000	0,1807	Valid
	IN5	0,764	0,000	0,1807	Valid
Etika Profesi (X2)	EP1	0,740	0,000	0,1807	Valid
	EP2	0,747	0,000	0,1807	Valid
	EP3	0,807	0,000	0,1807	Valid
	EP4	0,655	0,000	0,1807	Valid
	EP5	0,786	0,000	0,1807	Valid
Pengalaman Kerja (X3)	PK1	0,519	0,000	0,1807	Valid
	PK2	0,602	0,000	0,1807	Valid
	PK3	0,616	0,000	0,1807	Valid
	PK4	0,655	0,000	0,1807	Valid
	PK5	0,605	0,000	0,1807	Valid
Kualitas Audit (Y)	KA1	0,612	0,000	0,1807	Valid
	KA2	0,629	0,000	0,1807	Valid
	KA3	0,703	0,000	0,1807	Valid
	KA4	0,587	0,000	0,1807	Valid
	KA5	0,688	0,000	0,1807	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah dengan SPSS versi 26 Pada Desember 2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2.2 Uji Reliabilitas

Aplikasi SPSS versi 26 digunakan oleh penulis untuk menguji reliabilitas. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disebarkan bersifat reliabel. Uji ini dapat dikatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Tabel 4.6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	20

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari data diatas dapat disimpulkan nilai keseluruhan variabel tersebut bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,947 > 0,6$.

4.2 Uji Asumsi Klasik

1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Uji normalitas ini untuk menguji apakah variabel dependen atau variabel terikan ini memiliki atau tidak memiliki distribusi normal. Uji ini menggunakan *Klomogrof-Smirnov* dengan asumsi nilai signifikansi $> 0,05$ mampu dikatakan berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.93114377
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.066
	Negative		-.096
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed)			.061 ^c

a. Test distribution is Normal.

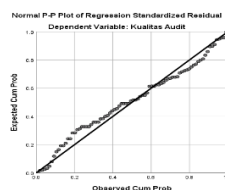
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* yang sebesar 0,61 artinya $0,61 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil ini juga didukung dengan titik-titik yang mengikuti garis diagonal pada analisis grafik uji normalitas. Dapat dilihat pada grafik di berikut ini:

Grafik 4.1



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 26.

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil model regresi yang telah diperoleh berdistribusi normal, dapat dilihat pada sebaran data yang berada di sekitar garis diagonal.

1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pada variabel independen antara satu dengan lainnya. Hasil uji multikolinieritas dapat dikatakan baik jika nilai tolerance mendekati 1 atau $> 0,1$ dan VIF (Variance Infikation Factor) < 10 , maka tidak ada gejala multikolinieritas. Dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.8

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Indenpendensi	0,419	2,385	Tidak ada multikolinieritas
Etika Profesi	0,468	2,138	Tidak ada multikolinieritas
Pengalaman Kerja	0,383	2,614	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Data primer yang didapat dan diolah pada aplikasi SPSS

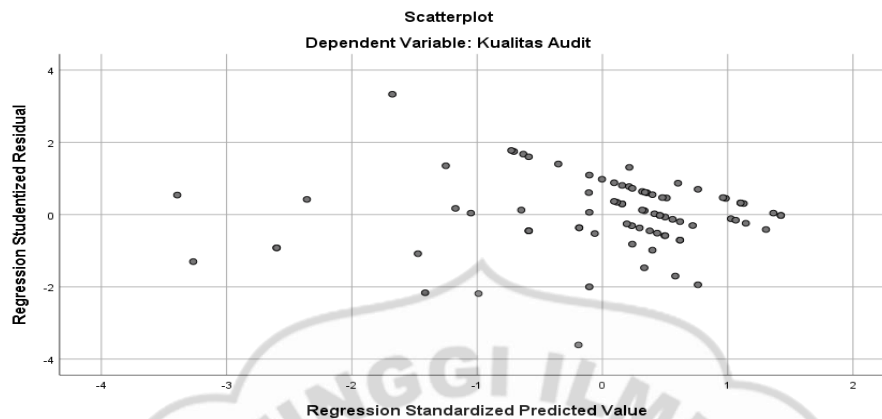
Berdasarkan tabel 4.9 nilai *tolerance* hasil olah data tersebut diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel independen yaitu: indenpendensi (X1), etika profesi (X2) dan Pengalaman kerja (X3) tersebut mendekati 1 dan nilai VIF pada variabel independen tersebut kurang dari 10 maka kesimpulannya tidak ada korelasi antar variabel independen

1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedasitas menunjukkan terjadi heterokedasitas karena tidak jelasnya titik-titik pola yang menyebar dibawah 0 pada sumbu Y. hasil yang telah disimpulkan uji heteroskedasitas terpenuhi. Dapat dilihat pada grafik berikut ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik 4.2



Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 26.

4.3 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji T

Uji T untuk menguji apakah variabel independensi (X1), etika profesi (X2), dan pengalaman kerja (X3) memiliki pengaruh masing-masing terhadap kualitas audit (Y). Uji T dikatakan berpengaruh positif dan signifikan jika nilai t hitung > t tabel, serta nilai signifikansi < 0,05.

Dasar pengambilan keputusan

$$T \text{ table} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t(0,025; 82-3-1)$$

$$= 0,025; 78$$

$$= 1,991$$

Peneliti menggunakan 82 responden (n), nilai $\alpha = 0,025$, $k=3$, $df = 78$, sehingga diperoleh nilai T tabel = 1,991

Tabel 4.9

Coefficients^a

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.149	2.095		1.503	.137
	Total_X1	.882	.098	.709	9.003	.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.546	1.950		.793	.430
	Total_X2	.938	.089	.761	10.501	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.850	1.540		2.500	.014
	Total_X3	.846	.072	.798	11.828	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data primer yang diolah pada aplikasi SPSS

Keterangan Tabel 4.9

4.4.1.1 Pengaruh Independensi (X1) Terhadap Kualitas Audit

Variabel independensi memiliki t hitung 9,003 > nilai t table 1,991 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima karena terdapat pengaruh independensi terhadap kualitas audit di KAP Yogyakarta.

4.4.1.2 Pengaruh Etika profesi (X2) Terhadap Kualitas Audit

Variabel etika profesi memiliki t hitung 10,501 > nilai t table 1,991 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima karena terdapat pengaruh etika profesi terhadap kualitas audit di KAP Yogyakarta.

4.4.1.3 Pengaruh Pengalaman kerja (X3) Terhadap Kualitas Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel pengalaman kerja memiliki t hitung $11,828 >$ nilai t tabel $1,991$ serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima karena terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit di KAP Yogyakarta.

4.4.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independensi (X_1), etika profesi (X_2), dan pengalaman kerja (X_3 secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas audit (Y). apabila nilai $sign < 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y .

$$F \text{ table} = f(k; n-k)$$

$$= f(3; 82-3)$$

$$= F(3; 79)$$

$$= 2,722$$

Tabel 4.10

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	689.055	3	229.685	61.105	.000 ^b
	Residual	293.189	78	3.759		
	Total	982.244	81			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 26.

Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 Terhadap Y

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Diketahui nilai sign $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $61,105 > 2,722$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besar persentase pengaruh independen terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dikatakan baik juga nilai R square mendekati angka 1. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.11

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.517	1.968

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Indenpendensi

Sumber: Data Primer yang diolah pada Program SPSS versi 26.

Hasil Adjusted R Square 0,535 atau 53,5% variabel independensi, etika profesi dan pengalaman kerja mempengaruhi kualitas audit dan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh indenpendensi, etika profesi, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada KAP Yogyakarta. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 95% atau 0,05. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	B		
(constant)	4,215	2,024		2,083	0,000
Indenpendensi	0,123	0,138	0,107	9,003	0,000
Etika Profesi	0,333	0,118	0,317	10,501	0,000
Pengalaman Kerja	0,378	0,123	0,385	11,828	0,000

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda persamaan nya adalah sebagai berikut: $Y = 4,215 - 0,123IN + 0,333EP + 0,378PK + e$

1. Nilai koefisien variabel Independensi sebesar 0,123 artinya jika independensi bertambah 1 maka variabel independen yang lain tidak akan berubah dan nilai kualitas audit akan bertambah sebesar 0,123.
2. Nilai koefisien variabel Etika Profesi sebesar 0,333 artinya jika Etika Profesi bertambah 1 maka variabel independen yang lain tidak akan berubah dan nilai kualitas audit akan bertambah sebesar 0,333.
3. Nilai koefisien variabel Pengalaman Kerja sebesar 0,378 artinya jika Pengalaman Kerja bertambah 1 maka variabel independen yang lain tidak akan berubah dan nilai kualitas audit akan bertambah sebesar 0,378.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi independensi seorang auditor mempertahankan sikap independen oleh pihak lain maka menjamin menghasilkan kualitas audit yang berkualitas dari kegiatan auditan yang dilaksanakannya.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin auditor bersikap jujur, adil, dan sebenar-benarnya saat menjalankan proses audit maka kualitas audit yang mereka hasilkan pun semakin baik.
3. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya pengalaman membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya. Maka hasil audit yang mereka hasilkan pun semakin baik dan berkualitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.2 Saran

Adapun saran yang disimpulkan dari hasil penelitian tersebut adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah pengaruh-pengaruh kualitas audit dengan variabel lain dan menambah jumlah responden juga dapat mempengaruhi hasil analisis data. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi KAP pada hasil kuesioner kualitas audit masih dalam kategori sedang maka, auditor harus menambah pemahamannya tentang akuntansi dan auditing dengan cara mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta atau di luar lingkungan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Meski hasil pada kuesioner independensi tinggi, auditor tetap harus meningkatkan sikap independensinya tanpa terpengaruhi oleh rasa kekeluargaan, manusiawi, kebersamaan maupun hubungan atasan dan bawahan dalam suatu instansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2014. Auditing. Edisi Keenam. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2009). *Etika bisnis dan profesi: Tantangan membangun manusia seutuhnya*. Penerbit Salemba.
- Arens, A. (2016). James. 2006. *Auditing Edisi Indonesia, Alih Bahasa Oleh Amir Abadi Yusuf*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2013). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach* di alih bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf. Salemba Empat. Jakarta.
- Efendy, M. (2010). *Pengaruh kompetensi, independensi, dan motivasi terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah (Studi empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*.
- Harjanto, A. P., & ZULAIKHA, Z. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Kap Di Semarang)*.
- Kristiana, A., Syaifulloh, M., & Riono, S. B. (2021). Analisa faktor faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di rsu islami mutiara bunda. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 104–114.
- Libby, R., & Frederick, D. M. (1990). Experience and the ability to explain audit findings. *Journal of Accounting Research*, 28(2), 348–367.
- Siti Kurnia Rahayu, E. S. (2010). *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sukardi, H. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.

Wooten, T. (2003). It is Impossible to Know the Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*, 1(4), 48–51.

M. Tuanakotta, Theodorus, *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta, 2010.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (ke-23)*. Alfabeta.

